

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab terakhir disertasi ini menjelaskan mengenai dalil disertasi, kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang diperoleh dalam penelitian ini. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dipaparkan dari hasil pengambilan data serta pengolahan data. Selanjutnya diberikan rekomendasi sebagai masukan untuk penelitian lanjutan yang masih terkait dengan penelitian ini.

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab empat, dapat disimpulkan bahwa:

Perilaku bermasalah anak diantaranya adalah menghadapi anak malas belajar, tidur terlalu malam, sulit bangun pagi, susah makan, memiliki anak yang pernah trauma secara psikologis, anak yang berkebutuhan khusus, anak yang ketergantungan *gadget*, ketergantungan terhadap game, anak yang suka melawan, anak yang sulit bergaul, anak yang sering mengalami tantrum, anak yang pernah dan sedang mogok sekolah, anak yang menjadi korban *bullying*, anak yang mengalami pelecehan seksual, anak yang suka menghabiskan waktunya dengan nongkrong, dan anak yang suka mencuri. Dari masalah-masalah anak yang diungkapkan orang tua di Kota Bandung dapat terlihat bahwa anak ketergantungan *gadget* karena orang tua memiliki kontrol yang rendah dalam memberikan *gadget* pada anak. Sehingga anak-anak banyak melawan terhadap orang tua bahkan terlibat kenakalan-kenakalan lain yang sulit dikendalikan oleh orang tua.

*Treatment Model Hypnoparenting* sangat mudah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena tidak memerlukan peralatan-peralatan yang rumit, cukup hanya dengan mengajak orang tua berbicara menggunakan kalimat-kalimat positif seperti memotivasi dan menghindari penggunaan kata-kata negatif. Tidak terlalu banyak berkomunikasi dengan anak menggunakan kata-kata negatif seperti jangan atau tidak. Proses *Hypnosis* adalah suatu proses pemberian sugesti untuk mempengaruhi individu sehingga dapat mengubah tingkat kesadaran yang dicapai dengan cara menurunkan gelombang otak dari beta menjadi *Alpha* dan *Theta*. *Hypnoparenting* dalam penelitian ini mempunyai kelebihan dari *hypnoparenting* pada umumnya, yaitu sebuah model

pelatihan *hypnosis* untuk parenting yang menggabungkan tiga domain pembelajaran, yaitu menggabungkan domain kognitif berupa *parenting class*, afektif melalui *hypnotherapy*, serta domain psikomotorik yang merupakan bagian implementasi. Selain menggabungkan ketiga domain tersebut, *hypnoparenting* pada penelitian ini menerapkan prinsip Andragogi karena sasaran dari pelatihan hypnoparenting ini adalah orang tua yang mempunyai anak dikategorikan sebagai orang dewasa.

Penelitian ini mengungkapkan efektivitas Model *Hypnoparenting* untuk merubah perilaku orang tua dalam pengasuhan anak di Kota Bandung Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *hypnoparenting* dapat merubah perilaku orang tua dalam pengasuhan anak di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan orang tua pada kelompok eksperimen cenderung menggunakan pola asuh *uninvolved*, tetapi setelah diberikan perlakuan *hypnoparenting* orang tua menjadi cenderung menggunakan pola asuh *autoritatif*. berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa penggunaan model *hypnoparenting* berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku orang tua dalam mengasuh anak di Kota Bandung.

Penggunaan *Hypnoparenting* sebagai model parenting untuk mengubah perilaku orang tua dalam mengasuh anak yaitu pada alam bawah sadar orang tua. Hal tersebut telah terbukti dapat mengubah perilaku orang tua yang awalnya cenderung membebaskan anak dan tidak memiliki perhatian lebih pada anak, menjadi orang tua yang peduli terhadap keadaan dan kebutuhan anak. Model *hypnoparenting* efektif dalam mengubah perilaku orang tua dalam mengasuh anak. Tidak hanya penggunaan model *hypnoparenting*, penelitian ini juga mempunyai temuan variabel lain yaitu jumlah anak yang dimiliki orang tua dapat mempengaruhi perilaku orang tua dalam mengasuh anak. Orang tua dengan jumlah anak yang lebih sedikit akan lebih fokus dalam mendidik dan mengasuh anaknya. Pola asuh yang digunakan orang tua tentunya berbeda-beda tetapi pada hakikatnya orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Dari hasil penelitian dan pembahasan pola asuh autoritatif merupakan pola asuh yang akhirnya banyak digunakan oleh orang tua dan merupakan pola asuh yang tepat untuk perkembangan anak yang lebih baik.

Penelitian mengenai *hypnoparenting* belum terlalu banyak diteliti, hal ini memberikan nilai kebaruan dalam penelitian disertasi ini. Nilai kebaruan yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah penulis meneliti konsep *hypnoparenting* yang dilakukan dengan memberikan sentuhan pendekatan andragogi, nilai-nilai yang dipadukan inilah yang dapat memberikan nilai lebih pada penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Sebagai hasil dari kegiatan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa hal mengenai efektivitas model *hypnoparenting* dalam merubah perilaku orang tua dalam mengasuh anak, adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretik terbukti bahwa penggunaan model *hypnoparenting* dapat merubah perilaku orang tua dalam pengasuhan anak di Kota Bandung. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa perilaku orang tua dalam pengasuhan anak dapat dikembangkan oleh orang tua itu sendiri dengan menggunakan model *hypnoparenting*.
2. Model *hypnoparenting* dapat membantu orang tua mengendalikan pikirannya secara sadar dan alam bawah sadarnya untuk memberikan perilaku yang sesuai dalam mengasuh anak serta menjadikan anak lebih nyaman dan paham terhadap apa yang diharapkan orang tua.
3. Lembaga pendidikan menjadi bagian terpenting dalam pelaksanaan *parenting* bagi orang tua siswa, karena pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua menjadi hal penting dan tidak dapat dilewatkan selama anak mengikuti proses pendidikan.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak. Rekomendasi dikhususkan untuk pengembangan lembaga, pengembangan ilmu pendidikan masyarakat, dan untuk penelitian yang akan datang. Rekomendasi untuk setiap pihak dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Rekomendasi bagi Lembaga**

Kota Bandung adalah lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas dalam penyelenggaraan program pendidikan bagi siswa dan orang tua. Jika Kota Bandung menerapkan model *hypnoparenting* untuk merubah perilaku orang tua dalam mengasuh anaknya, maka perlu ada penguatan pada tahap identifikasi dan sosialisasi untuk pelaksanaan kegiatan *hypnoparenting*. Waktu dan tempat pelaksanaan *hypnoparenting* dapat dilakukan secara variatif dan menyeluruh. Upaya ini dilakukan secara lebih

komprehensif melalui pengembangan program, agar masyarakat luas selain orang tua yang mempunyai anak di Kota Bandung dapat mengikuti kegiatan *hypnoparenting*.

Narasumber yang akan melakukan *hypnoparenting* harus memberikan perhatian dan mampu melakukan kegiatan *hypnoparenting* dengan menyesuaikan waktu, tempat, serta pemilihan dan penataan ruangan, jumlah sesi pertemuan. Implementasi model *hypnoparenting* melalui metode *hypnosis* ini lebih efektif dilaksanakan pada waktu yang pas dan suasana ruangan yang nyaman yaitu harus kedap suara tentunya supaya pelaksanaan *hypnosis* berjalan dengan lancar.

## **2. Rekomendasi bagi Pengembang Ilmu Pendidikan Masyarakat**

Teori pendidikan masyarakat yang selama ini menjadi bahan kajian dan bahan perkuliahan merupakan konsep yang harus sudah terbukti manfaatnya bagi kehidupan masyarakat pada umumnya. Penggunaan model *hypnoparenting* ini dapat digunakan sebagai kerangka kerja konseptual dalam penanganan masalah yang dihadapi para orang tua sebagai anggota masyarakat. Model *hypnoparenting* dalam penelitian ini layak untuk dikembangkan menjadi salah satu bagian dari kajian atau ranah pengembangan keilmuan pendidikan masyarakat yang bisa dikaji lebih dalam oleh mahasiswa dan akademisi pendidikan masyarakat di seluruh universitas. Selain mahasiswa dan akademisi, praktisi juga dapat mengembangkan model *hypnoparenting* ini yang bertujuan menambah bekal seorang praktisi di masa yang akan datang sehingga penggunaan model *hypnoparenting* ini memberi ilmu pada orang tua mengenai pengetahuan dan praktik pengasuhan secara efektif dan efisien di era digital.

## **3. Rekomendasi bagi Penelitian lanjutan**

Kajian terhadap *hypnoparenting* dalam studi ini masih bersifat umum, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa model *hypnoparenting* efektif untuk merubah perilaku orang tua dalam mengasuh anak, namun masih perlu beberapa penyempurnaan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, peneliti lain mampu meneliti lebih dalam terkait kajian *hypnoparenting*. Penelitian lanjutan dapat diarahkan pula pada kelompok orang tua tunggal yang tidak mempunyai partisipasi lebih terhadap kepekaan dalam pengasuhan anaknya. Eksperimen lebih lanjut dapat dikaitkan dengan fokus masalah yang lebih krusial yang terkait dengan pendidikan keluarga di masyarakat.